

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	4
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

Yakin MRT Fase 2A Bisa Atasi Kemacetan dan Polusi Udara

Palmerah, Warta Kota

Pembangunan proyek Moda Raya Terpadu (MRT) Jakarta Fase 2A Bundaran HI-Kota Tua diharapkan mampu jadi solusi untuk mengatasi kemacetan dan mengurangi polusi udara di Jakarta. Hal

itu diungkapkan Ketua Komisi B DPRD DKI Jakarta Nova Harivan Paloh.

Nova mengapresiasi progres pembangunan MRT Fase 2A CP201 HI-Harmoni yang sudah mencapai 80 persen. Harapannya, akhir tahun 2025 sudah rampung.

"Kami berharap juga bahwa ini bisa membantu, salah satunya solusi masalah kemacetan. Yang kedua juga mengurangi

masalah polusi," ujar Nova dari keterangannya pada Rabu (6/11/2024).

Nova melanjutkan, untuk mendorong semangat dan percepatan pembangunan, pihaknya akan mendalami dan mengevaluasi bersama dengan PT MRT Jakarta dalam waktu dekat. Harapannya dapat diketahui dan disetujui besaran suntikan penyertaan modal daerah (PMD) di 2025. "Tentunya ini masuk dalam PMD, dan pembahasan akan dilakukan di komisi," imbuhnya.

Jika MRT Bundaran HI-Kota Tua sudah beroperasi, Nova berharap masyarakat Jakarta dapat beralih dari penggunaan kendaraan pribadi ke transportasi publik. Apalagi transportasi publik ini sangat nyaman dan cepat karena berada di bawah tanah.

"Masalah kendaraan roda dua maupun roda empat terus bertambah setiap tahun. Solusinya melalui transportasi

publik, salah satunya mengenai MRT, LRT, dan tentu saja ada Transjakarta. Bagaimana tiga moda transportasi ini bisa terinterkoneksi dan terintegrasi dengan baik," harap Nova.

Sedangkan Direktur Utama PT MRT Jakarta Tuhiyat menjelaskan, pembangunan Fase 2A Bundaran HI sampai Kota Tua terbagi dalam tiga Contract Package (CP) yakni CP 201 Bundaran HI- Harmoni, CP 202 Harmoni-Mangga Besar, CP 203 Mangga Besar-Kota Tua. Total progres pembangunan sudah mencapai 42 persen, namun untuk proses pembangunan MRT Fase 2A pada CP 201 Bundaran HI-Harmoni progresnya telah mencapai 80 persen.

Progres ini meliputi Stasiun Monas dan Thamrin. Dia berharap proyek CP 201 dapat selesai pada akhir tahun 2025. "Stasiun Monas itu sudah 82 persen," katanya.

"Artinya, stasiunnya harus selesai akhir tahun depan, Desember 2025. Jadi, Stasiun Monas dan Thamrin karena adanya di 201, itu selesai Insyallah akhir tahun depan," tambah Tuhiyat.

Pada 2029, pihaknya menargetkan proses pembangunan MRT Jakarta sudah rampung dan dapat digunakan oleh masyarakat. Harapannya adalah publik bisa shifting menggunakan transportasi publik yang ada, terutama MRT Jakarta.

Selain itu, ungkap dia, setiap stasiun yang ada juga sudah terintegrasi dengan moda Transjakarta dan diperkirakan dapat menarik minat pengguna transportasi sebesar 22 persen.

"Kami juga kerja sama dengan semua feeder untuk menarik ke area stasiun terdekat. Mudah-mudahan Jakarta menjadi kota hijau dengan shiftingnya publik masuk ke transportasi publik," kata Tuhiyat. (faf)